



Hidran Kampung Rambah Brontokusuman



Uji operasional jaringan hidran kampung di Kampung Notoprajan, Yogyakarta. MERAPI-Humas Pemkot Yogyakarta

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta menambah fasilitas penanganan kebakaran yaitu jaringan hidran kampung pada tahun ini di

Kampung Karanganyar, Kelurahan Brontokusuman.

"Penentuan lokasi dilakukan berdasarkan kesiapan detail engineering design (DED) yang sudah disusun," kata

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat dikutip dari *Antara* Yogyakarta, Jumat (13/1).

Pembangunan jaringan hidran kampung di Kampung Karanganyar tersebut sepenuhnya akan dibiayai melalui APBD Kota Yogyakarta dengan alokasi sekitar Rp1,2 miliar. Menurut Octo, pembangunan jaringan hidran ditargetkan dapat diselesaikan dalam waktu enam bulan. "Sesuai rencana, pekerjaan akan dimulai pada Mei dan selesai Oktober," katanya.

Program pembangunan jaringan hidran kampung menjadi program rutin Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta yang sudah dimulai sejak 2017 dan pada tahun lalu dilakukan pembangunan di Kampung Notoprajan.

Jaringan hidran kampung dibangun di perkampungan padat penduduk dan biasanya memiliki akses jalan yang sempit sehingga sulit diakses oleh mobil pemadam kebakaran yang memiliki dimensi besar.

Jaringan hidran kampung adalah

jaringan hidran kering sehingga tetap dibutuhkan sumber air dari truk tangki untuk melakukan pemadaman api apabila terjadi kebakaran di wilayah tersebut.

Pembangunan jaringan hidran kampung dilakukan berdasarkan skala prioritas dan kajian teknis serta kesadaran dan komitmen warga untuk menjaga dan merawat fasilitas yang sudah dibangun.

Selain Kampung Notoprajan, sejumlah kampung di Kota Yogyakarta yang sudah dilengkapi dengan jaringan hidran kampung di antaranya Kampung Pathuk, Kauman, Gambakan Bawah, Ledok Tukangan, Jlagran, Cokrodirjan, Ngadiwinatan, dan Purwodiningratan.

Pemenuhan fasilitas penanganan kebakaran juga dilakukan sejalan dengan penataan kawasan permukiman di bantaran sungai, salah satunya di Kampung Ledok Rejo yang juga dilengkapi dengan jaringan hidran kering dengan tiga boks hidran dan satu titik siamese connection untuk memasok air dari truk tangki. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005